

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.LATAR BELAKANG**

Sudah menjadi keharusan buat kita untuk selalu menjaga dan melestarikan Kebudayaan. Salah satunya adalah Kesenian tari. Di Gorontalo ada banyak tarian yang sering digunakan, salah satunya berupa tarian Dana-Dana kalsik. Tarian ini biasanya ditampilkan di acara pernikahan, penyambutan pejabat baru, perayaan hari besar dan beberapa pentas seni. Tarian ini termasuk jenis tarian pergaulan masyarakat yang biasanya ditampilkan oleh penari pria maupun wanita.

Pernikahan adat Gorontalo memiliki ciri khas tersendiri. Karena penduduk provinsi Gorontalo memiliki penduduk yang hampir seluruhnya memeluk agama Islam, sudah tentu adat istiadatnya sangat menunjang tinggi kaidah-kaidah Islam. Untuk itu ada semboyan yang selalu dipegang oleh masyarakat Gorontalo yaitu, *“Adati hula hula sareati\_sareati hula hula to Kitabullah”* yang artinya, Adat bersendikan syara, syara bersendikan Kitabullah. Pengaruh Islam menjadi hukum tidak tertulis di Gorontalo sehingga mengatur segala kehidupan masyarakatnya bersendikan Islam. Dana-Dana merupakan tarian yang termasuk prosesi pernikahan Gorontalo, sehingganya tarian ini disebut juga dengan Adati lo Hulondalo atau adat Gorontalo.

Masyarakat Gorontalo sendiri, khususnya di salah satu desa yaitu Dulupi tarian Dana-dana klasik ini merupakan tarian yang masih berkembang

dikarenakan masyarakat ini masih sangat kental kebudayaannya dan masih memegang teguh semboyan Gorontalo warisan turun temurun nenek moyang, berbagai kegiatan yang diadakan di desa tersebut masih menampilkan tarian Dana-dana sebagai bagian dari kegiatan.

Untuk itu perlu adanya untuk kita semua mengetahui lebih banyak apa makna yang disampaikan dalam tarian tersebut. Berangkat dari konsep pemaknaan terhadap simbol-simbol dalam Tari Dana-dana klasik, diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk memaknai tari Dana-dana sehingga krisis kesadaran masyarakat khususnya generasi muda terhadap pentingnya memahami pesan yang terkandung dalam tari Dana-dana klasik.

Berdasarkan apa yang dipaparkan di atas, penulis merasa perlu mengkaji lebih jauh ke dalam bentuk penelitian yang berjudul:

“KOMUNIKASI SIMBOLIK DALAM TARIAN DANA-DANA KLASIK”

## **1.2.RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah bagaimana Komunikasi simbolik dalam tarian Dana-dana klasik.

## **1.3.TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini ialah:

Mendesripsikan simbol-simbol komunikasi dalam tarian Dana-dana klasik.

## **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

### 1.4.1. Kegunaan teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi keilmuan dibidang komunikasi dan kebudayaan khususnya terkait dengan komunikasi simbolik dalam tarian Dana-dana klasik.
- b. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan komunikasi pada khususnya dalam melengkapi kepustakaan

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo.
2. Penambah wawasan tentang budaya Gorontalo bagi masyarakat dalam memahami makna simbol-simbol dalam tarian Dana-dana klasik